

ABSTRAK

Perubahan dinamis dalam dunia pendidikan yang ditandai oleh perkembangan teknologi, menempatkan tuntutan tinggi pada peran guru sebagai tenaga pendidik. Dalam konteks ini, kemampuan dan kualitas guru menjadi krusial untuk tetap relevan dengan perkembangan zaman. Berdasarkan fenomena adanya fluktuasi dan capaian kinerja guru yang tidak maksimal, kurangnya kemampuan menggunakan teknologi, serta masalah manajemen diri dan kurangnya pemahaman konsep pembelajaran pada SMAN XYZ di Kota Palu, maka penelitian ini menjadi menarik untuk diteliti, hal ini perlu didukung dengan meningkatkan variabel lain melalui *e-leadership*, *innovative work behavior* dan budaya digital guru. Data yang dihasilkan melalui wawancara menunjukkan bahwa guru di SMAN XYZ di Kota Palu belum memenuhi *e-leadership*, *innovative work behavior* dan budaya digital.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh *e-leadership*, *innovative work behavior* dan budaya digital terhadap kinerja guru di SMA Negeri XYZ di Kota Palu. Manfaat dalam penelitian ini dihasilkan melalui aspek teoritis terhadap peneliti selanjutnya dan aspek praktis yang menjadi solusi bagi objek penelitian dan guru. Keterbaruan yang ingin diraih dalam penelitian ini adalah menambahkan penambahan teori *e-leadership* pada guru yang masih sedikit dan melihat hubungan antara *e-leadership*, *innovative work behavior* serta pengaruhnya terhadap kinerja guru. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner terhadap 130 orang sampel di SMAN XYZ yang berlokasi Kota Palu. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah sampel yang ditentukan dengan non probability sampling menggunakan sampling jenuh. Data dianalisis dengan analisis deskriptif dan uji hipotesis dilakukan menggunakan model persamaan structural (SEM) menggunakan Smart PLS dengan prasyarat uji outer model dan uji inner model.

Kata kunci : E-Leadership, Innovative Work Behavior, Budaya Digital, Teacher Performance